

BAB IV

PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Saluputti, peneliti bertemu langsung dengan kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Kristen dan ke-6 siswa yang menjadi narasumber. Maka, dalam bab IV ini, akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan.

A. Pemaparan Data Hasil Penelitian

1. Karakter peserta didik dan keteladanan Guru PAK

Guru PAK berpendapat bahwa karakter adalah sikap atau watak seseorang. Dan karakter adalah sesuatu yang sudah dimiliki sejak lahir, tetapi dalam perkembangannya sebagian besar ditentukan oleh lingkungan seperti, lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dan karakter peserta didik juga dipengaruhi oleh teknologi yang semakin berkembang. Dan karakter peserta didik tentunya berbeda-beda dengan yang lainnya.

Karakter peserta

didik saat ini cukup memprihatinkan apalagi selama ada covid -19, adanya yang tidak disiplin, tidak mau ditegur, berbohong, berbicara kasar terhadap teman yang lainnya, tetapi ada juga yang disiplin, jujur, sopan dan lain sebagainya¹.

Menurut Kepala sekolah karakter adalah sebuah sifat yang dimiliki oleh siswa, guru, atau siapa pun saja. Dan dari karakter seseorang bisa diketahui bahwa dia orangnya baik, jujur, suka berbohong dan lain sebagainya².

Menurut Jessica Airen Punu dan Adelia Wilda Tangibali, karakter yaitu suatu sikap atau tingkahlaku yang diperlihatkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari³. Achelia Arung Bone dan Dika, juga mengatakan bahwa karakter adalah kepribadian dalam diri seseorang yang berbeda-beda dengan orang lain⁴. Dan Gracela Viktori mengatakan bahwa karakter adalah kepribadian atau sikap yang muncul dalam diri seseorang atau diri sendiri⁵. Dan menurut Amelda Arruan, karakter adalah sifat yang dimiliki seseorang, contohnya suka menolong, jujur, pembohong, sopan dan lain-lainnya⁶. Dalam pengamatan peneliti, karakter adalah suatu sifat yang ada pada setiap individu yang dapat membedakannya dengan orang lain.

Guru PAK mengatakan bahwa keteladanan adalah suatu tingkah laku atau sifat yang ada pada diri seseorang yang dapat ditiru oleh orang lain. Dan sangat berkaitan dengan karakter, sehingga karakter seseorang lebih muda terbentuk dengan melihat

¹ Juniati S. Papalangi', *Wawancara Penulis*, Ulusalu, 24 Agustus 2022

² Petrus Paranduk, (Kepala sekolah) *wawancara penulis*, Ulusalu, 24 Agustus 2022.

³ Jessica Airen Punu & Adelia Wilda T. (Peserta didik), *Wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

⁴ Achelia Arung Bone & Dika (Peserta didik), *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

⁵ Gracela Viktori (Peserta didik), *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

⁶ Amelda Arruan (Peserta didik), *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

orang lain⁷. Dalam pengamatan peneliti, keteladanan adalah suatu perilaku yang dapat di contoh oleh orang lain.

Menurut kepala sekolah, keteladanan adalah sesuatu yang dapat dicontoi oleh seseorang. Misalnya, seorang guru harus memperlihatkan sesuatu yang baik atau contoh yang baik agar dapat diteladani oleh peserta didik maupun dalam masyarakat. Karena ada pepata yang mengatakan bahwa, Guru ada di depan sebagai teladan, di tengah sebagai contoh, dan di belakang sebagai pendorong⁸. Dan Keteladanan guru PAK patut untuk dicontoi oleh peserta didik karena guru PAK, disiplin baik dalam ketepatan waktu datang di sekolah, masuk dalam kelas, bertanggungjawab dalam setiap tugas dan tanggjawabnya, jujur. Berdasarkan pengamatan peneliti, keteladanan adalah perilaku yang dapat dicontoi oleh seseorang. Dan keteladanan guru PAK yaitu disiplin dan bertanggungjawab.

Menurut Jesica Airen Punu keteladanan adalah perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat⁹. Dan menurut Achelia A. B, Adelia W. Tangibali dan Dika, keteladanan adalah sikap atau perbuatan seseorang yang dapat di contoh¹⁰. Dan Gracela Viktori mengatakan bahwa keteladanan yaitu tindakan baik yang dilakukan oleh seseorang yang dapat ditiru atau di contoi oleh orang lain dalam kehidupan sehari-hari¹¹. Sedangkan, Amelda Arruan berpendapat bahwa, keteladanan adalah sesuatu yang berkaitan dengan perkataan,

⁷ Juniati S. Papalangi', *Wawancara Penulis*, Ulusalu, 24 Agustus 2022.

⁸ Petrus Paranduk, *Wawancara Penulis*, Ulusalu, 24 Agustus 2022.

⁹ Jesica Airen Punu, *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus, 2022.

¹⁰ Achelia A. Bone & Adelia, *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

¹¹ Gracela Viktori, *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

perbuatan, yang dapat ditiru atau diteladani¹². Dari pengamatan peneliti terhadap beberapa peserta didik, keteladanan adalah suatu perilaku yang dimiliki oleh orang yang dapat dicontoi.

2. Cara meningkatkan keteladanan Guru PAK dalam membentuk karakter peserta didik

Ibu Juniati S. Papalangi' mengatakan bahwa dalam meningkatkan keteladanannya sebagai guru PAK dalam membentuk karakter peserta didik adalah terus menerapkan keteladanannya baik kepada sesama rekan kerja terlebih kepada peserta didik maupun masyarakat setempat¹³. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam meningkatkan keteladanan guru PAK, selalu memperlihatkan keteladanannya terhadap sesama rekan kerja terlebih kepada peserta didik. Dengan selalu memberi contoh, seperti selalu datang tepat waktu di sekolah, masuk dalam kelas, selalu menjaga kebersihan.

Menurut bapak kepala sekolah, cara yang dilakukan adalah dengan memberikan dorongan kepada guru PAK dalam menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik

¹² Amelda Arruan, *Wawancara Penulis*, Ulusalu 25 Agustus 2022.

¹³ Juniati S. Papalangi', *wawancara Penulis*, Ulusalu, 24 Agustus 2022.

maupun rekan kerja, dan di terapkan juga dalam masyarakat¹⁴. Dalam pengamatan peneliti, yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah bahwa selalu memberi dorongan tidaklah sesuai dengan pengamatan peneliti, karena selama peneliti melakukan pengamatan kepala sekolah tidak memperlihatkan keteladanannya, bahkan sering datang terlambat di sekolah.

3. Pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan Guru PAK

Menurut Ibu Juniati S. Papalangi, dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan seorang Guru PAK, harus dimulai dalam diri terlebih dahulu, memberikan pendidikan, pendekatan, motivasi dan keteladanan. Sebagai guru PAK dalam membentuk karakter peserta didik melalui kedisiplinan, guru yang terlebih dahulu harus disiplin baik dalam disiplin waktu maupun dalam tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru, dan tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam masyarakat. Sehingga dalam membentuk karakter peserta didik akan mudah dengan mengikuti atau meniru keteladanan. Hal yang dilakukan dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik yaitu:

- a. Membuat tata tertib dan menempalkannya di tempat yang sering dilewati oleh peserta didik. Misalnya di ruang kelas, ruang guru maupun di kantin¹⁵.

¹⁴ Petrus Paranduk, *wawancara penulis*, Uluvalu, 24 Agustus 2022.

¹⁵ Juniati S. Papalangi, *Wawancara Penulis*, Uluvalu, 24 Agustus 2022.

- b. Membuat kata-kata yang dapat memotivasi peserta didik tentang kedisiplinan.
- c. Guru selalu mengingatkan peserta didik baik dalam kelas maupun dalam di luar kelas sehingga peserta didik selalu disiplin.
- d. Guru juga selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya kedisiplinan.

Dari pengamatan peneliti, untuk membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan dengan cara yang dimulai dalam diri sendiri, guru PAK selalu setia pada perkataan, disiplin baik dalam ketepatan waktu datang di sekolah, maupun masuk dalam kelas.

Menurut kepala sekolah, dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan Guru PAK, harus di mulai dari dalam diri guru tersebut, karena peserta didik akan meniru atau mencontohi gurunya. Jika seorang orang guru hanya berbicara saja tanpa memberi melakukannya, maka peserta didik tidak akan meneladaninya¹⁶. Berdasarkan pengamatan peneliti, terhadap bapak kepala sekolah, yang mengatakan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik harus dimulai dari diri sendiri cukup maksimal karena guru selalu memberi contoh terhadap peserta didik, seperti kedisiplinan, kerapian dalam berpakaian, setia pada perkataan, menjaga kebersihan.

¹⁶ Petrus Paranduk, *Wawancara Penulis*, Ulusalu, 24 Agustus 2022.

Menurut enam peserta didik yang menjadi informan, dalam membentuk karakter seseorang itu harus dimulai dalam diri sendiri sehingga sikap atau tingkah laku kita dapat dicontoi oleh orang tersebut. Cara guru PAK dalam membentuk karakter peserta didiknya yaitu dengan memberi materi dibarengi dengan memberi contoh, sehingga peserta didik dapat menirunya. Jessica dan Adelia mengatakan bahwa, Ibu Juniati sebagai guru PAK dapat ia teladani khusus dalam kedisiplinan dan cara berpakaian¹⁷. Dalam pengamatan peneliti, benar bahwa dalam membentuk karakter harus dimulai dalam diri sendiri karena seseorang akan meneladani orang lain jika langsung melihat orang tersebut. Jessica dan Dika merupakan siswa yang bertanggungjawab, menjaga kebersihan namun beberapa kali peneliti mendapati mereka terlambat terlambat datang di sekolah. Dan keempat siswa lainnya merupakan siswa yang selalu disiplin, bertanggung jawab tetapi ada juga yang tidak menjaga kebersihan dan sering meninggalkan sampah di sembarang tempat.

Achelia, Gracela, dika, dan Amelda, mengatakan bahwa ibu Juniati sebagai guru PAK yang dijadikan sebagai teladan sudah menjadi guru yang disiplin, bertanggungjawab dalam setiap tugas, berpakaian yang rapi sehingga dapat menjadi contoh bagi peserta didiknya. Dan cara guru PAK dalam membentuk karakter peserta didiknya yaitu dengan memberi contoh (tepat waktu datang di sekolah, masuk dalam kelas, bertanggungjawab, dan cara berpakaian yang rapi). Dan menjadikan guru PAK sebagai teladan mereka khusus dalam kedisiplinan,

¹⁷ Jessica Airen Punu, *wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

cara berpakaian, ramah kepada semua peserta didik¹⁸. Berdasarkan pengamatan peneliti, yang dikatakan oleh informan bahwa sebagai guru yang diteladani sudah seharusnya menjadi guru yang disiplin, bertanggungjawab, berpakaian rapi benar bahwa sebagai guru yang diteladani haruslah demikian. Dan dalam membentuk karakter peserta didiknya tidak hanya dengan memberi materi tetapi dibarengi dengan memberi contoh, seperti selalu menjaga kebersihan, disiplin, bertanggungjawab.

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian lapangan yang telah dipaparkan di atas maka penulis akan menganalisis data-data tersebut. Pembentukan karakter kedisiplinan pada peserta didik melalui keteladanan guru PAK. Dari hasil pengamatan peneliti terlihat jelas bagaimana karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Saluputti, seperti adanya siswa yang tidak sopan, jujur, sering berkata kasar kepada teman dan adanya siswa yang tidak disiplin, sehingga siswa yang datang terlambat di sekolah tidak masuk lagi dalam lokasi sekolah tetapi pergi ke tempat lain bahkan, ada diantara mereka yang merusak atau mencuri barang-barang orang lain. Dari beberapa pendapat informan, karakter adalah suatu sifat yang dimiliki oleh seseorang yang dapat membedakannya dengan orang lain. Karakter muncul dalam diri seseorang sejak lahir. Tetapi baik buruknya karakter di

¹⁸ Achelia A.B & Amelda Arruan, *Wawancara Penulis*, Ulusalu, 25 Agustus 2022.

tentukan oleh berbagai lingkungan. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan menjadi masa depan bangsa dan negara.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, keteladanan yang dimiliki oleh guru PAK yaitu, Kedisiplinan, bertanggungjawab, cara berpakaian, dan selalu menjaga kebersihan. Keteladanan adalah suatu perilaku yang ada pada seseorang yang dapat ditiru atau menjadi panutan bagi orang lain. Contohnya kedisiplinan, menjaga kebersihan, berbuat jujur, mandiri, kerja keras, dan sebagainya. Dan keteladanan juga merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Peserta didik sebagai generasi penerus dapat diciptakan dengan keteladanan seorang guru. Keteladanan dalam proses pendidikan adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk mental, spiritual, kepribadian dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu sebagai seseorang yang diteladani guru PAK harus memiliki keteladanan yang baik sehingga dapat menjadi panutan bagi peserta didik.

Pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan seorang guru PAK merupakan hal yang penting, karena melihat bagaimana karakter peserta didik masa kini yang semakin bebas. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik tidaklah mudah, karena berbagai kendala.

Ada berbagai macam kendala yang di dapatkan oleh guru PAK dalam pembentukan karakter peserta didik, salah satunya tidak ada integritas atau kerja sama antara guru yang lain. Kebersamaan antara guru dan peserta didik juga hanyalah 6 (enam) jam di sekolah, sehingga dalam membentuk karakter peserta didik tidaklah

mudah. Penanaman nilai tidak secara eksplisit dilakukan dalam proses pengajaran, tetapi terjadi ketika terjalin komunikasi informal antara guru dan peserta didik. Apa yang dilihat anak-anak pada saat berada di sekolah, cara mereka bergaul dan berkomunikasi dengan guru, tata cara dan adat sopan santun di kelas merupakan sarana penting bagi pembentukan karakter peserta didik¹⁹.

Guru harus menampakkan pribadi yang baik sehingga dapat dilihat langsung oleh peserta didik. Keteladanan seorang guru harus melekat kepada kepribadian sebagai seorang guru yang mampu memberikan teladan bagi peserta didiknya. Sebagai guru PAK yang diteladani, tentunya pribadi dan apa yang dilakukan oleh guru akan mendapat sorotan peserta didik. Peran guru secara khusus guru PAK dalam proses pembentukan karakter peserta didik adalah salah satu tugas dan tanggungjawab yang besar. Sebagai orang tua peserta didik di sekolah diharapkan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Karena, guru adalah orang yang dipandang sebagai figur, selain mampu mengajar, sikap dan perilaku kesehariannya secara langsung dapat diikuti oleh peserta didiknya. Seperti teladan dalam kedisiplinan, menjaga kebersihan, cara berpakaian, dan sebagainya.

Karakter dapat terbentuk dari proses meniru orang lain, dengan cara melihat, mendengar, dan mengikuti, sehingga karakter yang sesungguhnya dapat diajarkan. Oleh karena itu, peserta didik bisa memiliki karakter yang baik atau juga karakter yang buruk tergantung sumber yang ia pelajari atau sumber yang mengajarnya. Jika seorang guru PAK memiliki karakter yang baik, tentunya peserta didik dapat melihat serta meneladani

¹⁹ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta, Kanisius:2012), 19.

gurunya tersebut. Tujuan pembentukan karakter yang dilaksanakan oleh guru PAK adalah untuk membina, membimbing dan mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang baik sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik. Agar tujuan pembentukan karakter peserta didik bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan berbagai macam upaya, kerjasama semua pihak dibutuhkan tidak hanya guru PAK saja yang fokus untuk mewujudkan tujuan pembentukan karakter peserta didik.

Guru PAK selaku panutan dan pemberi teladan di sekolah terhadap peserta didik, maka guru harus memperlihatkan dan mempraktekan prinsip-prinsip hidup yang sesuai dengan karakter baik dan tentu dapat di contoh atau di tiru oleh peserta didiknya. Guru PAK sebagai guru yang diteladani harus menciptakan suasana yang baik di sekolah, seperti berbicara dengan sopan dan lemah lembut, mengajak peserta didik untuk ikut ibadah dan aktif memberi diri dalam kegiatan gereja maupun masyarakat, penuh kasih dan tidak membeda-bedakan sesama, kedisiplinan serta memiliki tanggungjawab dalam mendidik peserta didik.

Perilaku atau tindakan-tindakan yang negatif yang diakibatkan oleh kurangnya perhatian, keteladanan serta rasa tanggungjawab yang penuh kepada peserta didik, maka Guru PAK harus menyikapi hal ini dengan serius dengan memberi teladan kepada peserta didik. Dan dalam hal ini peserta didik mengikuti keteladanan gurunya yang disiplin dan karakter peserta didik pun terbentuk. Dan peserta didik menjadi generasi muda dan masa depan bangsa mampu berubah dan berkembang dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yakni mampu memiliki karakter yang baik dan dapat dinampakkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keteladanan guru PAK memiliki hubungan yang sangat dalam untuk membentuk karakter peserta didiknya. Guru PAK yang penulis wawancarai mengatakan bahwa, seorang guru dapat menjadi teladan ketika ia mampu mendisiplinkan diri baik dari segi waktu ataupun dari tanggungjawab sebagai guru. Namun, pada kenyataannya masih ada guru yang tidak memperhatikan dan tidak menerapkan hal tersebut. Sehingga adanya peserta didik yang bermasa bodoh karena merasa bahwa gurunya saja tidak disiplin, apalagi dengan peserta didiknya. Tetapi, sebagai guru PAK ia terlebih dahulu yang mendisiplinkan diri, bertanggungjawab dalam tugasnya, sehingga pembentukan karakter kedisiplinan pada peserta didik di SMP Negeri 1 Saluputti cukup maksimal. Hal ini terlihat dalam bagaimana keteladanan guru PAK yang selalu memberikan contoh, dan tidak hanya dengan memberi materi, kepada peserta didik seperti kedisiplinan, selalu menjaga kebersihan, cara berpakaian dan lain sebagainya. Keteladanan guru tersebut dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Hal ini nampak dari sebagian besar peserta didik sudah mendisiplinkan diri, menjaga kebersihan, bahkan bertanggungjawab dalam tugasnya sebagai peserta didik.

2. Refleksi Teologis

Pembentukan karakter peserta didik merupakan suatu hal yang tidak mudah. Yang berperan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah adalah gurunya. Sebagai orang tua peserta didik di sekolah, guru harus memiliki keteladanan bagi peserta didiknya. Dalam membentuk karakter peserta didik, seorang guru tidak hanya memberi materi tetapi juga memberi contoh. Seperti dalam proses pembelajaran, ketika akan

memulai atau mengakhiri pelajaran guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu.

Peserta didik adalah salah satu karunia yang berharga yang telah diberikan oleh Tuhan kepada orang tua, untuk dijaga, diperhatikan, dibesarkan, dan di didik dengan tanggungjawab. Dalam Efesus 6:4 “Dan kamu bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat”. Dalam hal ini, jelas bahwa sebagai guru atau orang tua peserta didik di sekolah, harus mendidik anak-anaknya dalam ajaran dan nasehat. Dalam Amsal 22:6 juga dikatakan bahwa “didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”. Jelas bahwa, sebagai orang tua di sekolah gurulah yang mampu mendidik peserta didiknya dengan baik sesuai ajaran Firman Tuhan agar peserta didik mampu memiliki karakter yang baik. Karakter dalam Alkitab adalah menjalani hidup dihadapan Allah, takut hanya kepada Allah, dan berusaha untuk selalu menyenangkan Tuhan. Jadi, membentuk karakter peserta didik adalah mengajarkan nilai-nilai kebenaran Tuhan dan bagaimana hidup yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, dan memiliki karakter yang baik, seperti kerendahan hati, kesabaran, pengendalian diri, murah hati, sederhana, tahan uji, sukacita, pendamai dan sebagainya.

Membentuk karakter adalah salah satu perintah dari Tuhan, seperti yang terdapat dalam, Kolose 3:12 “Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran”. Tuhan tidak hanya meminta anak-anak-Nya agar

memiliki karakter yang serupa dengan Dia, tetapi Tuhan menginginkan supaya setiap anak-anak-Nya menghasilkan buah, berkarakter yang baik sesuai dengan karakter Tuhan.